

# CROP BIOTECH UPDATE

13 April 2012

---

## GLOBAL

---

### **PAARLBERG: TANAMAN TRANSGENIK BERIKAN HASIL PANEN YANG LEBIH TINGGI**

Praktek pertanian konvensional saat ini "sangat berbeda" dari pada tahun 1960, menurut ahli politik Amerika, Robert Paarlberg. Dalam sebuah diskusi di Universitas Johns Hopkins- Washington, Paarlberg menyebutkan bahwa salah satu faktor besar yang mempengaruhi hasil panen yang tinggi saat ini adalah produksi komersial tanaman yang resisten terhadap hama dan penyakit melalui bioteknologi. Tanaman biotek seperti jagung dan kedelai, resisten terhadap serangga dan gulma tanpa menggunakan herbisida dan pestisida.

Dalam sebuah diskusi "Perang Kebudayaan Terhadap Pangan dan Pertanian", Paarlberg mencatat bahwa pertanian modern, termasuk penggunaan benih transgenik, telah meningkatkan hasil panen dengan mengurangi penggunaan pupuk dan air, serta penggunaan pestisida yang lebih sedikit.

Baca lebih lanjut di

<http://iipdigital.ait.org.tw/st/english/article/2012/04/201204053331.html>.

---

## AFRIKA

---

### **ILMUWAN NARO: UGANDA AKAN MENGGOMERSIALISASIKAN KAPAS TRANSGENIK DI TAHUN 2014**

Uganda sedang mempersiapkan penerapan tanaman biotek pertama secara komersial pada tahun 2014 setelah kerangka peraturan untuk produksi telah ditetapkan, ujar peneliti senior, Yona Baguna dari Organisasi Riset Pertanian Nasional (Naro). Baguna melaporkan bahwa saat ini terdapat percobaan yang sedang dilakukan pada pisang transgenik, singkong, jagung, kapas, dan kentang. Tanaman ini memiliki potensi yang menjanjikan untuk mencapai keamanan pangan dan pada saat yang sama meningkatkan mata pencaharian mereka.

"Jika semuanya berjalan seperti yang direncanakan, kami berharap komersialisasi kapas transgenik terjadi pada tahun 2014, ubi kayu pada tahun 2016 dan jagung tahan

kekeringan pada tahun 2017," kata Dr Baguna pada saat peluncuran laporan ISAAA dalam acara Status Global Komersialisasi Tanaman Biotek pada tahun 2011 di Kampala bulan lalu. Tanaman transgenic potensial memiliki karakter seperti toleransi kekeringan dan resistensi terhadap serangga.

Baca lebih lanjut di:

<http://www.genet-info.org/information-services.html>.

Download laporan ISAAA di :

<http://www.isaaa.org/resources/publications/briefs/43/highlights/default.asp>.

---

## AMERIKA

---

### FASILITAS GENETIKA TANAMAN DIBUKA DI IOWA, USA

Sebuah fasilitas penelitian tanaman genetik diresmikan oleh DuPont di Johnson, Iowa sebagai bagian dari tujuan DuPont untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan meningkatkan ketahanan pangan. Fasilitas berukuran 18.580 m<sup>2</sup> memiliki fasilitas di berbagai area seperti fisiologi tanaman, biologi molekuler, dan bioinformatika yang akan mengembangkan varietas-varietas tanaman melalui pemuliaan tanaman dan bioteknologi modern.

"Beaver Creek (fasilitas) merupakan upaya DuPont dalam penelitian dan pengembangan benih dan genetika tanaman ke tingkat berikutnya dan memastikan perusahaan konsisten dalam memberikan solusi dan produk-produk baru kepada petani dan masyarakat di seluruh dunia," kata Paul E. Schickler, presiden Pioneer Hi-Bred – sebuah bisnis DuPont. "Pioneer didedikasikan untuk menyediakan produk yang tepat bagi luasan lahan yang tepat, dan fasilitas baru di Johnston ini akan memajukan misi tersebut."

Lihat rilis pers di <http://onlinepressroom.net/DuPont/NewsReleases/>.

---

## ASIA PASIFIK

---

### MINI-SIMPOSIUM MENGENAI TANAMAN TRANSGENIK DI ASIA OLEH ASOSIASI INDUSTRI-BIO HOKAIDO, JEPANG

Pada tanggal 20 Maret 2012, Asosiasi Industri Hokaido - Bio (HOBIA) menyelenggarakan sebuah simposium kecil di bidang *Pertanian: Kondisi Saat Ini dan Arah Masa Depan* di Universitas Hokkaido. Dr Fusao Tomita, Profesor Emeritus dari Universitas dan direktur ISAAA Pusat Informasi Bioteknologi Nippon melaporkan status tanaman rekayasa genetik di dunia. Dia menyatakan bahwa tanaman rekayasa genetik yang ditanam secara komersial sekarang ini ditanam pada luasan lahan 160 MHA dan

setengah dari lahan tersebut berada di Asia, di mana diprediksikan disana akan terdapat peningkatan populasi yang pesat. Tanaman rekayasa genetik baik untuk perlindungan lingkungan dalam hal produktivitas pertanian dan pengurangan emisi karbon dioksida.

Yoshimasa Miyai, Kuniaki Ohdate, dan Hiroyuki Baba, petani Jepang yang mengunjungi Filipina pada akhir Januari 2012 menceritakan aktivitas mereka yaitu pertemuan dengan regulator-regulator Filipina, kunjungan ke laboratorium biotek dan rumah kaca International Rice Research Institute, dan diskusi dengan petani jagung biotek di Pampanga. Mereka juga melaporkan terdapat peningkatan pesat dalam adopsi tanaman GM di Filipina dan mengamati bahwa petani tanaman biotek sangat senang dengan kenaikan dalam produktivitas dan pendapatan mereka, serta mereka senang dengan adanya teknologi pengelolaan hama yang aman dan efektif.

Lihat artikel asli (dalam bahasa Jepang) dalam (Maret-kiat, p.188) dari "Zaikai Sapporo" dan online di [noguchi@zaikaisapporo.co.jp](mailto:noguchi@zaikaisapporo.co.jp) "Sapporo Zaikai Noguchi". Untuk berita tentang bioteknologi di Jepang, kontak Prof Fusao Tomita di [f.tomita@isaaa.org](mailto:f.tomita@isaaa.org).

---

## **PENGUMUMAN**

---

### **KOMERSIALISASI TANAMAN BIOTEK: BELAJAR DARI ASIA**

Asia BioBusiness Pte. Ltd, Pusat Regional Asia Tenggara untuk Studi Pascasarjana dan Penelitian Pertanian (SEARCA), dan ISAAA akan melakukan lokakarya mengenai Komersialisasi Tanaman Biotek; Belajar dari Asia di Los Baños, Laguna, Filipina 3-7 September 2012.

Lokakarya selama lima hari ini akan mencakup diskusi tematik, sesi lokakarya, dan kunjungan ke fasilitas biotek, uji coba lapangan serta ladang pertanian jagung biotek komersial di Filipina. Para regulator biotek, para peneliti di sektor publik / swasta, manajer industri dan peneliti, dan pemain kunci lainnya di bidang biotek R & D di seluruh wilayah Asia diharapkan untuk dapat berpartisipasi.

Keterangan lengkap di [http://www.asiabiobusiness.com/?page\\_id=335](http://www.asiabiobusiness.com/?page_id=335) atau hubungi Dr Andrew Powell di [adpowell@asiabiobusiness.com](mailto:adpowell@asiabiobusiness.com).